BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah sebuah non-struktural milik pemerintah lembaga yang bersifat independen, serta memiliki tanggung jawab langsung kepada Presiden melalui Menteri Agama. BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan menjalankan tugas pengelolaan ZIS dan DSKL berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 dan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2014. BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan menjalankan tugas menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infak, sedekah (ZIS), dan dana sosial keagamaan lainnya dari seluruh Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat se-Kalimantan Selatan. BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan telah berdiri sejak tahun 1982 dan secara resmi diakui oleh Gubernur Kalimantan Selatan masa jabatan 1985–1995, H. M. Said. Kantor lembaga ini berlokasi di Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Dalam Banjarmasin. operasionalnya, **BAZNAS** Provinsi Kalimantan Selatan bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan untuk memastikan pengelolaan zakat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar, yaitu berlandaskan syariat Islam, menjunjung amanah, mengutamakan kemanfaatan dan keadilan, menjamin kepastian hukum, serta mengedepankan integrasi dan akuntabilitas.

Pada awalnya lembaga ini bernama Zakat dan Wakaf (ZAWA) yang dipimpinoleh H. M. Rafie Hamdie pada tahun 1979, kemudian kepemimpinan ZAWA digantikan oleh H. Maksid (1994-1997)) dan pada tahun 1995 ZAWA berubah nama menjadi Badan Amil Zakat Infak dan Sedekah (BAZIS). Kepemimpinan dilanjutkan oleh Prof. Drs. H Aswadie Syukur, Lc (1997-2000) kemudian beliau menyerahkan tugas sebagai ketua kepada H. Umar Yasin BA sebagai ketua, sampai pada periode berikutnya pada tahun 2000-2004 dan berlanjut pada tahun 2007, dibawah kepemimpinan beliau berubah nama lagi menjadi Badan Amil Zakat daerah (BAZDA).

Pada periode 2007-2010, Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) dipimpin oleh Drs. H. Rusdiansyah Asnawi, SH. Pada masa kepemimpinan beliau Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) berganti nama menjadi Badan Amil Zakat (BAZ). Pada tahun 2011 Badan Amil Zakat (BAZ) berubah nama menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang dipimpin oleh H. Gusti (P) Rusdi Effendi AR periode 2011-2014.

b. Visi dan Misi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan didirikan dengan visi "Menjadi Lembaga utama menyejahterakan ummat", adapun misinya yaitu:

- Membangun BAZNAS yang kuat, terpercaya dan modern sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat.
- 2) Memaksimalkan literasi zakat nasional dan peningkatan pengumpulan ZIS-DSKL secara masif dan terukur,
- 3) Memaksimailkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS-DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan ummat dan mengurangi kesenjangan sosial.
- 4) Memperkuat kompetensi, profesionalisme, integrits dan kesejahteraan amil zakat se-Kalimantan Selatan secara berkelanjutan.
- Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat provinsi dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur.
- 6) Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, pertanggungjawaban dan koordinasi pengelolaan zakat secara provinsi.
- 7) Membangun kemitraan antara muzakki dan mustahik dengan semangat tolong menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan.

8) Meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait untuk pembanunan zakat nasional.

c. Program BAZNAS Kalimantan Selatan

- 1) Kemanusiaan
- 2) Kesehatan
- 3) Pendidikan
- 4) Dakwah dan Advokasi
- 5) Ekonomi

d. Struktur Organisasi

Struktur organisasi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan pada periode 2021-2026, keanggotaannya dibagi menjadi beberapa bidang sebagai berikut:

1) Pimpinan

- a) Drs. H. Irhamsyah Safari (Ketua)
- b) Drs. H. Gurdani Syukur, M. Fil. I (Wakil Ketua II)
- c) Drs. H. Ahmad Rafi'ie, MM (Wakil Ketua III)
- d) Drs. H. Mawardy Hatta, M. Ag (Wakil Ketua IV)

2) Bidang Pengumpulan

- a) Saddam Nur Hidayat, S.H.I (Kepala Bidang Pengumpulan)
- b) Rahimah, S.Sos (Kasi Pengumpulan)
- c) M. Nazwae R., S. Ag, m. H (Staf Pengumpulan)
- d) M. Maulana MIMA, S. H (Kasi Layanan, Digital dan

Data)

- e) Syarifah Noor Lidlyawati, S.Kom (Staf Layanan, digital dan Data)
- 3) Bidang Pendayagunaan
 - a) Septian Hadi, S. E (Kepala Bidang Pendayagunaan)
 - b) Anggi Septiyorini, S. H. (Staf Pendayagunaan)
 - c) Zumrotun Nisa 'As, S.E. (Staf Pendayagunaan)
- 4) Bidang Pendistribusian
 - a) Noor Huda Fikri, S.H., M.H. (Kepala Bidang Pendistribusian)
 - b) Muh. Aulia Rahman, S.E., M.H. (Kasi. Pendistribusian Reguler)
 - c) Abdul Hakim, S.H., M.H. (Kasi Pendistribusian Mitra dan UPZ)
 - d) Gt. Mariatul Sofiah, S.Sos. (Staf Administrasi dan Pelaporan)
- 5) Bidang Perencanaan Keuangan dan Pelaporan
 - a) Muhammad Arsyad, S.E. (Kepala Bidang Perencanaan Keuangan dan Pelaporan)
 - b) Rahmini, S.ST. (Kasi. Keuangan)
 - c) M. Fadlullah, S.Tr.Ak. (Kasi. Akutansi)
 - d) Agnes V. Gultom (Staf Keuangan)

- 6) Bidang Promosi dan Komunikasi Publik
 - a) Muhammad Adi Ram, S.H.I., M.Sy. (Kepala Bidang Promosi dan Komunikasi Publik)
 - b) M. Imam Adhari, S.Pd. (Staf Promosi)
 - c) M. Risky, S.Sos. (Staf Digital)
- 7) Bidang Administrasi, SDM dan Umum
 - a) Muhammad Ihsan, S.E.I. (Kepala Bidang Administrasi,
 SDM dan Umum)
 - b) Ridha Fuady, S. Psi. (Kasi. Administrasi, SDM dan Umum)
 - c) Taufikkurahman (Staf Umum)
 - d) Arief Rakhman (Staf Umum)
- 8) Drs. H. Murjani Sani, M.Ag. (SAI Syariah)
- 9) H. Alfian Misran, S.E., M.Si., Ak, CA. (SAI Keuangan)
- 10) Drs. H. Makhmud, M.H. (SAI Operasional dan Progam)
- e. Daftar Mustahik Penerima Bantuan Program Lumbung Pangan Berkah

Tabel 4. 1

Data Mustahik Penerima Bantuan Program Lumbung Pangan Berkah Kab.

Barito Kuala

No	Nama Mustahik	Luas Lahan (Ha)	Komoditas Utama	Total Hasil Panen
1	Yusni	2	Padi	9.552
2	Miseran	0,6	Padi	1.920
3	Zainal Abidin	1,2	Padi	3.984
4	Muhran	2	Padi	5.904
5	Abdurrahman Rt 03	1,7	Padi	4.560

	Nymon:	1 1 1	Do di	4.000
6	Nurani	1,1	Padi	4.080
7	Arti	0,7	Padi	1.872
8	Yana	0,5	Padi	1.680
9	Ardiansyah RT 05	0,4	Padi	1.488
10	Ardiansyah RT 02	1	Padi	2.784
11	Asrani	1,1	Padi	1.824
12	Hamsun (Hamsiah)	2	Padi	4.560
13	Syahminan	1,3	Padi	2.160
14	Aspul Anwar	1	Padi	1.344
15	Raudah	1,5	Padi	5.472
16	Arbayah	1,2	Padi	3.696
17	Dalmi	1,3	Padi	4.608
18	Hamdanah	0,8	Padi	2.160
19	Rusdi	1,2	Padi	2.880
20	Siti Aisyah	0,6	Padi	1.296
21	Rabiatul Adawiyah	1,8	Padi	4.800
22	Adnan	1,1	Padi	3.696
23	Nasrudin	0,4	Padi	768
24	Udi	2	Padi	4.800
25	Syahrani	0,4	Padi	1.680
26	Salmani	1,1	Padi	4.656
27	Muhammad	1,4	Padi	4.608
28	Dayah	0,5	Padi	1.008
29	Badaruddin	2	Padi	3.696
30	Aliansyah	0,5	Padi	2.400
31	Wahidi	1	Padi	3.120
32	Syuriani	1	Padi	1.680
33	Amat	1	Padi	4.656
34	H. Thamrin	0,6	Padi	2.064
35	Anshar	1	Padi	4.320
36	Hairul Arbain	1,3	Padi	1.766
37	Abdurrahman	0,4	Padi	1.440
38	Abd Salam	0,4	Padi	1.296
39	Zainal Elmi	1,3	Padi	3.552
40	M. Harmain	0,9	Padi	4.032
41	Masri	0,5	Padi	2.784
42	Ilham	1,4	Padi	3.936
43	Syaiful	2	Padi	6.240
44	Arbainsyah	0,6	Padi	2.496
45	Sigiannor	2	Padi	5.472
46	Ardiansyah RT 11	1	Padi	5.644

[Muhammad		.	
47	Salmani	0,4	Padi	1.680
48	Arsyad	0,8	Padi	3.648
49	Inor	0,9	Padi	3.360
50	Ariyah	0,9	Padi	2.592
51	Maimunah	0,9	Padi	2.160
52	Fathul Jannah	1,1	Padi	3.264
53	Aditia	1,4	Padi	2.544
54	Haekin	1,4	Padi	4.704
55	Muhammad Misran	1,5	Padi	4.360
56	Jiki Julkurnain	1	Padi	1.152
57	Halimah	1,1	Padi	3.216
58	Sarinah	1	Padi	1.296
59	Sahmadi	1,3	Padi	6.000
60	Siti Rahmah	2	Padi	6.000
61	Maliki	0,5	Padi	1.296
62	Abdurrahman RT.13	2	Padi	2.928
63	Mawardi	1	Padi	2.592
64	Syarkani	1,5	Padi	4.080
65	Mashur	1,4	Padi	2.400
66	Khairul Fadillah	1	Padi	720
67	Sarifudin	1,2	Padi	3.504
68	Sahri Santoso	1	Padi	936
69	Supriyatna	1	Padi	2.304
70	M.Marno	1	Padi	1.680
71	Nura	1,4	Padi	5.088
72	Supingi	1,3	Padi	2.496
73	Nahwani	2	Padi	4.224
74	Haidin	2	Padi	6.240
75	Abdurahman RT 14	2	Padi	4.032
76	Rusli	1,9	Padi	3.936
77	Siswoyo	2	Padi	1.680
78	Siti Rusmaniah	1,6	Padi	4.944
79	Rahmani RT 08	1,7	Padi	6.192
80	Norman	2	Padi	5.856
81	Mithadi	2	Padi	6.240
			Padi	
82	Yusran	2	ı auı	5.664

Sumber data : Data diolah

35

Berdasarkan dari tabel diatas terdapat 82 mustahik yang menerima bantuan melalui program Lumbung Pangan Berkah dengan luas lahan 100

hektar dan menghasilkan panen sebanyak 279.442 kg.

f. Hasil Wawancara

Data yang dihasilkan pada bagian ini adalah hasil

wawancara pada salah satu pengurus BAZNAS yang menjabat

sebagai amil pelaksana dibidang pendayagunaan dan 5 orang

mustahik sebagai informan yang dikumpulkan dengan teknik

wawancara dan dokumentasi, diperoleh data sebagai berikut:

1) Data Informan I

Nama : Septia

: Septian Hadi, S.E

Jabatan

: Kepala Bidang Pendayagunaan

Program lumbung pangan berkah ini diadakan pada

tahun 2022 karena pada tahun 2021 akhir para petani di

Kabupaten Batola lahan mereka terkena virus tungro. Virus

tungro ini muncul akibat jenuhnya lahan yang disebabkan oleh

penggunaan pestisida dan pupuk kimia yang berlebihan selama

bertahun-tahun. Tujuan utama munculnya program ini untuk

menanggulangi virus tungro tersebut dan meningkatkan

produktivitas pertanian. Program ini kami didukung oleh

BAZNAS RI dan BAZNAS Barito Kuala jadi ada 3 BAZNAS

yang membantu secara pendanaan dan secara teknis yang

menjadi pelaksana pertama program ini kami sendiri BAZNAS

Kalsel dan BAZNAS Barito Kuala. Selain itu dari Balai Penyuluh Pertanian dan pemerintah Barito Kuala juga support program ini. Pada tahun 2022 itu kami melakukan pendekatan kepada para petani dengan mempekenalkan pupuk organik. Kami bekerja sama dengan Balai Penyuluh Pertanian untuk memastikan bahwa bantuan yang kami berikan dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Para petani ini merupakan rekomendasi dari pihak desa, tetapi kami tetap melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui petani yang memang berhak menerima. Kriteria petani yang menjadi mustahik pada program ini ialah petani miskin dan memang memiliki komitmen untuk bertani. Program ini sudah berjalan selama dua periode, periode pertama pada tahun 2022 dan 2023 yang mana jumlah bantuan masih sedikit atau kecil dan untuk periode kedua itu pada tahun 2023-2024 bantuan yang disalurkan lebih banyak dari sebelumnya.

Kami menyadari bahwa untuk meningkatkan produktivitas pertanian tidak bisa dilakukan setengah-setengah maka intervensi harus dilakukan secara menyeluruh mulai dari pengolahan lahan sampai panen. Kondisi tanah di Anjir Pasar Kota 2 ini kadar asamnya tinggi sehingga menghambat pertumbuhan tanaman. Maka dari itu kami bekerjasama

dengan pihak terkait untuk mencari solusi untuk mengurangi kadar asam lahan yaitu dengan menaburkan kapur pada lahan untuk menurunkan kadar asam tanah, meski ada beberapa petani yang memahami bahwa kapur tidak terlalu penting mereka hanya taunya agar tanaman subur dengan menggunakan pupuk atau pestisida.

Kami juga melakukan pengawasan setiap hari melalui relawan atau yang biasa kami sebut pendamping yang digaji oleh BAZNAS. Sosialisasi yang kami lakukan pada awal adanya program ini mengenai pengenalan untuk memberikan pemahaman mengenai pupuk organik tadi selanjutnya sosialisasi yang kami adakan itu untuk memberikan pemahaman mengenai nisab atau hitungan wajib zakat yang dikeluarkan dari hasil panen. Alhamdulilah sekarang ini sudah ada beberapa mustahik yang mengeluarkan zakatnya dari hasil panen mereka apabila telah terhitung sampai nisab untuk berzakat, pihak kami tidak memaksakan mereka untuk mengeluarkan zakat tetapi dengan mereka berzakat maka adanya perputaran zakat. Setelah panen kemaren kami tidak lagi memberi bantuan dana tetapi hanya pendampingan oleh relawan.

Dalam menjalankan program ini kami mendapat kendala yaitu kurangnya pemahaman para petani mengenai pupuk

organik. Para petani disana masih ragu dan lebih percaya pada pupuk kimia. Selain itu juga ada tantangan secara teknis yang kami hadapi berupa serangan hama dan cuaca karena sebaik apapun misalkan ditempat kita hujan terus secara pertanian susah, belum lagi pemetakan lahan yang belum dilakukan. Hambatan lain juga muncul dari para petani sendiri karena kita sudah membantu dalam bentuk barang perlu waktu dan pendampingan untuk bisa membuat petani itu percaya dengan apa yang kita jalankan karena tidak semua mustahik percaya dengan hal organik masih ada yang takut jika tidak dengan hal kimia, terutama setelah mengalami gagal panen dua sampai tiga tahun berturut-turut dan sudah memiliki hutang di KUR. Sebenarnya mereka terbantu dengan adanya bantuan ini, tetapi mereka tetap menggunakan pupuk organik namun diselingi dengan memakai pupuk kimia yang mengakibatkan tidak maksimal.

Pada tahun pertama setelah adanya program ini dengan pendekatan organik maka para petani berhasil panen walaupun produktivitasnya masih belum bagus karena pada tahun pertama itu hanya bantuan pupuk sama pestisida nabati . Pada tahun ke dua masa panen 2024 itu sudah berhasil dan meningkat dari segi produktivitasnya.

2) Data Informan II

Nama : Mithadi (Ketua Kelompok 1)

Alamat : Anjir Pasar Kota II

Pekerjaan: Petani

Saya sudah menerima bantuan ini dari awal adanya program lumbung pangan berkah ini diluncurkan pada tahumn 2022. Program ini awalnya hanya 25 orang penerima bantuan yang didanai oleh pemerintah provinsi dan kabupaten. Setelah itu ada penambahan jumlah penerima manfaat yang sekarang menjadi sekitar 80 orang dengan adanya tambahan bantuan dari pemerintah pusat.

Bantuan pertama yang saya terima itu berupa pelatihan pembuatan pupuk organik dari kotoran sapi. Bantuan selanjutnya berupa pupuk organik yang sudah jadi, yang digunakan untuk menunjang kegiatan pertanian kami. Program ini memberikan dampak positif terhadap ekonomi keluarga kami, terutama pada tahun 2021 kami mengalami masa sulit akibat serangan penyakit tungro yang menyebabkan gagal panen selama dua tahun berturut-turut. Dalam kondisi itu, kami terbantu karena tidak lagi harus meminjam kepada rentenir, yang mana sebelumnya kami sering meminjam ke rentenir karena gagal panen kemaren.

Adanya program ini kondisi pertanian atau lahan kami membaik dan tidak lagi mengalami gagal panen. Dari segi ekonomi kami juga merasa ada peningkatan walau masih sedikit, namun untuk manfaat yang paling berasa bagi kami itu berupa ilmu yang berupa pelatihan pembuatan pupuk organik tadi karena selama ini kami selalu menggunakan bahan kimia untuk dijadikan pupuk. menurutnya manfaat terbesar yang diperoleh dari program ini adalah ilmu dan pengetahuan, khususnya dalam pengolahan pupuk dan pestisida organik. Alhamdulillah dengan bantuan program ini kami diberi bimbingan untuk membuat pupuk organik itu ilmu yang sangat kami rasakan. Pekerjaan saya hanya sebagai petani yang mana saya hanya bergantung pada hasil panen saya untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sebelumnya kami panen itu hanya satu kali dalam setahun tapi rencana untuk mendatang akan dilakukan dua kali panen.

Kendala dari program ini kalo dari pribadi saya sendiri tidak ada tetapi untuk kendala dilapangan itu ada, kendalanya berupa pemikiran yang mana mengubah pola pikir petani dari kebiasaan menggunakan pupuk kimia ke penggunaan organik banyak yang belum menerima tetapi alhamdulillah dengan adanya bukti perubahan lahan yang lebih bagus perlahan pemikiran itu mulai berubah. Harapan saya semoga program

41

Lumbung Pangan Berkah ini tidak hanya dilaksanakan di sini

saja tetapi bisa diperluas ke kecamatan dan kabupaten lain agar

lebih banyak petani yang merasakan manfaatnya.

3) Data Informan III

Nama : Supriyatna

Alamat : Anjir Pasar Kota III

Pekerjaan: Petani

Saya mulai mengikuti Program Lumbung Pangan Berkah

pada tahun 2022 dan sudah menerima bantuan sebanyak 2 kali

untuk pertanian. Saya jua mendapat bantuan berupa ternak itik.

Pada dua bulan pertama, saya menerima dukungan berupa

pakan dan biaya pemeliharaan. Setelah dua bulan itu untuk

biaya pemeliharaan ditanggung sendiri melalui hasil penjualan

telur itik yang dipelihara.

Sebelum mengikuti program ini, saya bekerja serabutan

dengan penghasilan yang tidak menentu, alhamdulillah

sekarang dengan adanya bantuan ini sangan membantu

keadaan ekonomi saya. Saya juga mengalami gagal panen

selama dua tahun berturut-turut, yang berdampak pada kondisi

ekonomi keluarga saya.

Manfaat dari program ini saya dapat melaksanakan

penen raya bersama dengan penerima bantuan program dan

dengan ini pula penghasilan saya bertambah dari sebelumnya.

Alhamdulillah dengan adanya hasil panen sekarang saya mampu mengeluarkan zakat karena hasil panen yang saya dapat sudah memenuhi hitungan untuk mengeluarkan zakat berbeda dengan sebelumnya saya tidak dapat mengeluarkan zakat karena gagal panen kemaren. Bantuan ini tidak hanya membantu dalam kebutuhan dasar ekonomi saya saja tetapi juga pada produktivitas ekonomi saya. Untuk harapan dari saya mudah-mudahan program ini dapat menjangkau wilayah lain, termasuk ke tingkat kecamatan maupun kota lain.

4) Data Informan IV

Nama : Muhammad Marno

Alamat : Anjir Pasar Kota II

Pekerjaan: Petani

Program Lumbung Pangan Berkah ini saya mengetahuinya melalui tim dari BAZNAS yang secara langsung datang ke lapangan dan mendata para petani. Saya menjadi penerima bantuan program sejak tahun 2022 untuk bantuan saya sudah mendapatkan dua kali. Sejak mengikuti program ini, saya merasakan manfaat dari segi pertanian untuk kondisi tanah semakin bagus yang awalnya kadar asam tinggi sekarang sudah stabil sehingga lebih bagus untuk ditanami. Tidak hanya membaiknya lahan pertanian namun juga berdampak pada peningkatan penghasilan kami. Hasil panen

43

yang kami peroleh telah mencukupi kebutuhan keluarga

sehingga alhamdulillah sebagian dari kami sudah dapat

menunaikan zakat termasuk saya sudah mengeluarkan zakat

dari hasil penen.

Harapan kedepannya semoga pemetakan lahan dapat

terlaksana itu yang paling kami harapkan kerena kalo tidak ada

pemetakan lahan pupuk yang ditabur akan kebagian lain dan

perbatasan satu sama lain sering geser jadi jika ada pemetakan

ini lahan kita tidak digeser orang lagi. Dengan pemetakan tadi

lahan bisa kami gunakan tidak hanya untuk bertani saja tetapi

juga menambah penghasilan dengan menanam sayur atau yang

lainnya. Hasil dari panen ini kami jual maka dari itu

penghasilan ekonomi kami bertambah tidak hanya untuk

kebutuhan makan saja. Hasil panennya bisa dijadikan uang dan

bisa mencukupi kebutuhan yang lain.

5) Data Informan V

Nama

: Khairul Fadilah

Alamat

: Anjir Pasar Kota II

Saya termasuk kelompok pertama menerima bantuan ini

sama dengan teman-teman yang lain pada tahun 2022 dan juga

sudah mendapat bantuan sebanyak 2 kali, kami biasanya

mengikuti pelatihan yang dilakukan bertempat di Balai desa.

Untuk lahan kami sendiri berlokasi jauh jaraknya 4km dengan

44

luas lahan 1,5 hektar kalo lahan yang didekat sini kami

menyewa dengan orang. Jumlah mustahik saat ini ada sekitar

80 orang yang mana satu desa itu ada 2 lokasi paling banyak

daerah Haluang.

Sebelumnya keadaan ekonomi saya memang sulit

namum sekarang sedikit ada peningkatan. Tetapi dulu belum

pernah meajukan pinjaman, malah tahun ini ada meajukan

pinjaman, modalnya digunakan membeli bahan pokok untuk

masa mendatang. Saya belum mengeluarkan zakat karena

pendapatan belum maksimal, selain dari pertanian saya juga

ada kebun semangka dan limau. Untuk panen saya sudah ada 1

kali tahun ini ketiga setelah mendapat bantuan dari tahun 2022.

Kalo dari segi manfaat yang paling saya rasakan itu dari

ilmu dan pelatihannya, untuk pelatihan sudah sering kami ikuti

walau tidak dijadwalkan secara pasti. Kendala dari lahan

pertanian masih terdapat lahan yang zat asamnya tinggi.

Harapan dari saya agar dilakukan pengawasan lebih ketat,

komunikasi lebih ditingkatkan lagi itu saja.

6) Informan VI

Nama : Supingi

Alamat : Anjir Pasar Kota II

Pekerjaan: Petani

Saya ikut dalam program Lumbung Pangan Berkah ini sejak tahun 2022. Sebelum adanya program ini kami mengalami gagal panen bertahun-tahun, tahun pertama dijalankannya program ini kami masih beranggotakan 25 orang dibina langsung oleh BAZNAS alhamdulillah ditahun pertama kami berhasil panen raya. Setelah itu pada tahun berikutnya program ini berkembang yang awalnya 25 hektar kemudian menjadi 100 hektar dengan jumlah petani sebanyak 82 orang dan dijadikan 2 kelompok tani. Tahun ini merupakan tahun ketiga kami melakukan panen namun tidak diadakan lagi panen raya seperti sebelumnya karena dialihkan ke daerah Hulu Sungai. Selama ikut program ini saya sudah menerima bantuan dua kali, bantuan yang kami terima itu berupa bahan pertanian menurut saya ini bagus karena kalau bantuan yang dikasih dalam bentuk uang biasanya tidak digunakan dengan baik kadang dipakai untuk keperluan lain yang tidak ada hubungannya dengan pertanian.

Program ini mengenalkan pupuk organik tapi memang banyak yang belum menerima karena belum paham dan kurang yakin jadi masih ada yang belum menggunakan bahkan ada yang hanya menyimpan pupuk itu dipinggiran lahan saja. Alhamdulillah dengan bantuan pihak BAZNAS ini ada kenaikan hasil panen saya, asalnya kami tidak tahu memisah

atau merinci untuk perhitungan hasil panen kami. Saya sebelum juga pernah gagal panen karena virus tungro yang menyerang lahan kami, pernah hanya menghasilkan cukup untuk makan 4 sampai 5 bulan saja setelah itu harus membeli untuk makan sehari-hari. Sekarang saya sudah mengeluarkan zakat dari hasil tani saya setelah bertanya ke pihak BAZNAS berapa yang wajib saya zakatkan katanya 5% dari hasil panen saya lalu saya. Untuk zakat yang kami keluarkan tidak harus diserahkan ke BAZNAS tetapi mereka siap menerima dan menyalurkannya lagi jika kita ingin berzakat melalui BAZNAS bahkan jika kita mngajukan nama-nama yang ingin kita zakati juga mereka akan menyalurkannya sesuai namanama tersebut. Kalo kesulitan dari program ini dari kami pribadi seperti SDM yang kurang kompak dan kurang pemahaman mengenai pupuk organik atau dari pola pikir yang brbeda jadi harus diberi pemahaman lagi, seperti kemaren ingin diadakan resi gudang maksudnya sebagian hasil panen disimpan dan dijual nanti saat harga bagus agar bisa jadi modal lagi terutama dikalangan petani yang sudah tua. Saran saya untuk program ini tetap berjalan dan kalo bisa ditambah dengan program lain misalnya peternakan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil waancara yang dilakukan maka ada beberapa hal yang peru dibahas dan dianalisis berdasarkan rumusan masalah yaitu:

1. Analisis Efektivitas Program Lumbung Pangan Berkah dalam Mensejahterakan Ekonomi Mustahik

Mengukur efektivitaas pada program Lumbung Pangan Berkah di Kab Batola ialah sebagaimana yang telah peneliti ungkapkan pada bab sebelumnya, bahwa efektivitas adalah suatu kondisi yang menunjukkan adanya hasil atau dampak yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Adapun tolak ukur efektivitas suatu program yang akan dianalisa dari program Lumbung Pangan Berkah melalui tolak ukur yang sudah penulis tentukan. Peneliti menggunakan pengukuran efektivitas dari teori yang disampaikan oleh Zulkaidi sebagai berikut:

a. Kemampuan memecahkan masalah

Permasalahan yang didapat dari hasil wawancara yang disampaikan oleh informan yaitu pada tahun 2021 lahan petani di Kabupaten Batola terkena virus tungro yang menyebabkan gagal panen selama dua sampai tiga tahun berturut-turut. Selain adanya virus tungro tersebut lahan tanah para petani memiliki kadar asam tinggi dan juga kejenuhan lahan akibat penggunaan pestisida dan pupuk kimia yang berlebihan selama bertahun-tahun sehingga menghambat pertumbuhan tanah. Dari data yang peneliti dapatkan permasalahan tersebut sudah dapat dipecahkan, program ini secara

langsung memiliki tujuan untuk menanggulangi virus tungro dan meningkatkan produktivitas pertanian, menurut pemaparan dari infroman hasil panen mereka meningkat setelah adanya program ini. Informan IV menyatakan kondisi tanah yang semakin bagus dan stabil karena adanya penaburan kapur dan pengenalan pupuk organik yang berupaya untuk menurunkan kadar asam tanah, namun masih ada dari informan yang menyatakan bahwa lahan mereka masih memiliki kadar asam yang tinggi meski tidak seperti sebelum adanya penaburan pupuk. Untuk tolak ukur pertama ini sudah dapat dikatakan efektif karena permasalahan yang dihadapi dapat ditangani.

b. Pencapaian tertentu (Hasil nyata)

Efektivitas suatu tindakan dapat dilihat dari pencapaiannya atau bukti secara nyata. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan data bahwa adanya hasil yang nyata yang dirasakan oleh para mustahik tani ialah peningkatan hasil penan dan produktivitas, pada tahun pertama (2022) adanya program ini berdasarkan pemaparan dari para informan para petani berhasil panen dan pada tahun kedua (2024) produktivitas meningkat. Peningkatan hasil panen ini merupakan dampak dari adanya pendekatan pupuk organik dan penaburan kapur pada lahan sehingga virus tungro dan kadar asam tanah berkurang. Kehidupan yang sejahtera mencerminkan kehidupan yang penuh kebahagian, ketenangan

serta rasa cukup dengan rezeki yang halal. Kesejahteraan ini mencakup berbagai bentuk kedamaian apapun wujudnya.

Adapun aspek untuk menilai kesejahteraan mustahik dari program Lumbung Pangan Berkah ini peneliti menggunakan teori dari Mahmuda yang telah mengemukakan pendapat terkait indikator kesejahteraan musthaik. Diantaranya sebagai berikut:

Kebutuhan dasar seperti sandang dan pangan telah terpenuhi secara layak

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para mustahik program Lumbung Pangan Berkah mereka menyatakan bahwa adanya gagal panen yang mereka rasakan selama bertahun-tahun sehingga hasil yang didapat hanya cukup untuk makan beberapa bulan saja. Dengan adanya program ini maka para mustahik secara langsung merasakan peningkatan dalam pemenuhan kebutuhan pangan mereka karena hasil panen yang meningkat, hingga ada beberapa informan menyatakan bahwa hasilnya bisa mereka perjual belikan lagi untuk memenuhi kebutuhan yang lain.

b. Tidak bergantung pada zakat lagi

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa pada awalnya para mustahik sangat bergantung pada bantuan dana dari BAZNAS. Namun, saat ini mereka menyatakan bahwa ketergantungan tersebut telah berkurang bahkan tidak ada lagi. Hal ini tercermin dari kondisi ekonomi mereka yang mengalami peningkatan. Sebaliknya,

sebagian mustahik kini justru telah mampu menunaikan kewajiban zakat dari hasil panen yang mereka peroleh.

c. Memiliki pekerjaan yang tetap disertai dengan penghasilan yang stabil

Sebagian besar warga di Anjir Pasar Kota II ini merupakan seorang petani jadi saat gagal panen kemaren mereka merasa kesulitan karena sebagian besar dari mustahik bergantung pada penghasilan pertanian saja. Para mustahik penerima bantuan menyampaikan bahwa mereka telah mengalami peningkatan dalam aspek pendapatan. Peningkatan ini terlihat dari hasil panen yang lebih baik serta kelangsungan pekerjaan utama yang berjalan secara stabil. sehingga memungkinkan mereka untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

d. Mencapai ketenangan dan kedamaian batin

Berdasarkan data yang diperoleh dari para mustahik, peneliti menyimpulkan bahwa mereka mampu merasakan ketenangan hati serta kedamaian batin. Hal ini tercermin dari menurunnya tingkat kegelisahan dan kekhawatiran mereka dalam mengelola lahan, khususnya terkait risiko gagal panen yang sebelumnya menjadi beban utama. Para mustahik mengungkapkan rasa syukur atas pemberian bantuan program tersebut karena meningkatnya pendapatan ekonomi keluarga dan ada rasa kebahagian tersendiri saat bisa mengeluarkan zakat dari hasil sendiri.

e. Pendapatan yang diterima melebihi pengeluaran sehari-hari

Hasil wawancara dengan para mustahik menunjukkan bahwa penerima bantuan telah mengalami perubahan positif dalam kondisi perekonomian mereka, terutama ditandai dengan meningkatnya hasil produksi di sektor pertanian. Hal ini dilihat dari bantuan yang diterima berupa pupuk organik dan bahan penunjang pertanian lainnya serta adanya bantuan dana untuk pengolahan lahan pada awal program ini mampu mengurangi pengeluaran para mustahik sehingga pendapatan para mustahik lebih besar daripada pengeluaran.

f. Telah terpenuhinya tanggungan untuk menafkahi keluarga

Berdasarkan hasil wawancara dengan para mustahik, diketahui bahwa setelah mengikuti program ini dan mengalami peningkatan hasil panen, mereka mengungkapkan mampu menafkahi keluarga serta memenuhi berbagai kebutuhan pokok sehari-hari yang diperlukan oleh anggota keluarga.

g. Terbebas dari namanya hutang

Berdasarkan hasil wawancara dengan mustahik yaitu Bapa Mithadi mengatakan bahwa mereka pernah memiliki hutang akibat dari gagal panen selama bertahun-tahun sebelumnya, namun setelah adanya program ini mereka menyatakan bahwa ketika bantuan dikelola dengan baik maka akan mendapat hasil yang baik pula, yang mana akhirnya dengan bantuan program ini para mustahik

sebagian besar sudah terbebas dari namanya hutang. Hal ini terbukti dari beberapa mustahik yang diwawancara mengungkapkan mereka tidak lagi harus berhutang meski masih ada mustahik yang menyatakan masih berhutang untuk modal tani setelah adanya program ini.

h. Memahami makna zakat dan berubahnya status mustahik menjadi muzakki.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar para petanu atau mustahik yang sering mengikuti pelatihan atau sosialisasi yang diadakan oleh BAZNAS mereka sudah mampu memahami makna zakat itu sendiri seperti berapa besaran yang harus dikeluarkan oleh para petani saat masa panen mereka hasilkan. Secara hakikat, zakat memiliki makna sebagai sesuatu yang tumbuh dan berkembang, sekaligus berfungsi untuk membersihkan serta menyucikan harta. Zakat juga dimaknai sebagai sumber keberkahan. Manfaat yang dihasilkan dari zakat sangatlah luas; tidak hanya membawa keberkahan bagi yang menunaikannya, tetapi juga mampu meningkatkan derajat keimanan pemberi zakat. Sementara itu, bagi para penerima, zakat sangat berarti dalam membantu memenuhi kebutuhan hidup mereka. Bahkan, beberapa mustahik mengungkapkan kebahagiaan karena telah mampu berbagi dari hasil usaha mereka sendiri.

Berubahnya status mustahik menjadi muzzaki adalah salah

satu tujuan dari pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah yang dilakukan oleh BAZNAS. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mustahik, diketahui bahwa sebagian besar dari mereka kini telah mampu mengeluarkan zakat dari hasil panen mereka maka disini terjadinya perputaran zakat lagi untuk yang lainnya sehingga manfaat dari program tidak hanya dirasakan oleh para petani sendiri tetapi juga oleh mustahik yang lain.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Program Lumbung Pangan Berkah di BAZNAS Kalsel

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pengelola BAZNAS dan para mustahik penerima bantuan, pelaksanaan Program Lumbng Pangan Berkah memiliki sejummah faktor yang mendukung namun juga terdapat beberapa kendala yang dihadapi.

Adapun faktor pendukung yang pertama program ini adalah adanya kerja sama antara BAZNAS Kalsel dengan berbagai pihak, seperti BAZNAS RI, BAZNAS Barito Kuala, pemerintah daerah dan Balai Penyuluhan Pertanian. Dengan Kolaborasi ini mempermudah distribusi bantuan dan pelaksanaan program di lapangan, selanjutnya faktor pendukung lainnya yaitu adanya pendampingan dan pengawasan setiap harinya.

Dalam pelaksanaannya, program ini juga menghadapi beberapa hambatan. Seperti yang dijelaskan oleh beberapa informan bahwa kendala yang terdapat itu dari para mustahik sendiri karena kurangnya pemahaman para petani terhadap pupuk organik, beberapa mustahik masih ragu dan bahkan adanya yang tidak menggunakan bantuan pupuk organik secara baik ada yang hanya disimpan saja dan juga ada yang menggunakan tetapi masih dicampur dengan pupuk kimia. Selain itu , tidak semua petani memiliki pola pikir yang terbuka terhadap perubahan sehingga sosialisasi perlu dilakukan berulang. Kendala lainnya itu menyangkut dengan cuaca yang tidak menentu dan serangan hama. Menurut para mustahik belum adanya pemetakan lahan juga menjadi kendala bagi mereka karena kadang pupuk yang ditabur tidak tepat sasaran dan bahkan menimbulkan kesalahpahaman antar petani akibat pergeseran lahan. Kekompakan kelompok tani juga masih kurang.